

ABSTRAK

YUSRIL INDRA KURNIAWAN, Tahun 2018. Analisis Kelayakan dan Persaingan Usaha Ayam Petelur H. Baso di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Buyung Romadhani dan Pembimbing II Irwan Abdullah.

Analisis kelayakan dan persaingan usaha peternakan ayam petelur H. Baso bertujuan untuk mengetahui prospek kedepan atas manfaat, persaingan, keuntungan dan kerugian dalam mendirikan usaha peternakan ayam petelur. Pada penelitian ini perlu dilakukan kajian baik melalui konsep studi kelayakan usaha, aspek yang dianalisis yaitu aspek keuangan (finansial). Dan kajian mengenai persaingan usaha peternakan ayam petelur.

Untuk mengetahui kelayakan dari usaha peternakan ayam petelur maka aspek keuangan merupakan aspek yang vital dalam studi kelayakan usaha. Kriteria perhitungan yang digunakan dalam menentukan layak atau tidak suatu investasi ditinjau dari aspek keuangan, perlu dilakukan pengukuran dengan beberapa kriteria. kriteria yang digunakan untuk menganalisis kelayakan investasi dari suatu usaha atau bisnis terdiri dari: (1) *Payback Period* (PP), (2) *Average Rate Of Return* (ARR), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate Of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI). Sedangkan dalam persaingan usaha dilakukan dengan melakukan wawancara pada pekerja peternakan ayam petelur H. Baso.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Payback Period* (PP) dari modal usaha sebesar Rp 250.060.000 selama 2,917 semester. Pada metode *Average Rate of Return* (ARR) menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh yakni 96,00%. Metode *Net Present Value* (NPV) menghasilkan nilai positif sebesar Rp 14.024.440. Metode *Internal Rate of Return* (IRR) menghasilkan tingkat bunga sebesar 21,333% dimana tingkat pengembalian yang diperoleh lebih besar dari *discount rate* sebesar 18%. Pada metode *Profitability Index* (PI) diperoleh 1,471, artinya nilai diperoleh lebih dari 1. Sedangkan dalam persaingan usaha diketahui bahwa perbedaan dari peternakan lainnya yaitu peternakan H. Baso telah lebih dulu dikenal, cara meningkatkan hasil produksi yaitu memberi pangan tepat waktu, strategi yang digunakan yaitu dalam pemasaran grosir atau langsung kepasar, faktor yang mendukung yaitu tempat yang strategis serta faktor yang menghambat kurangnya pengetahuan teknologi, melihat hal tersebut dapat diketahui bahwa persaingan usaha termasuk dalam persaingan usaha sehat.

Kata Kunci : Kelayakan usaha, persaingan usaha, peternakan ayam petelur H. Baso

ABSTRACT

YUSRIL INDRA KURNIAWAN, Year 2018. *Feasibility Analysis and Business Competition Laying H. H. Baso Chicken in District Eremerasa Bantaeng*, Thesis Management Studies Program Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Buyung Romadhani and Advisor II Irwan Abdullah.

The analysis of feasibility and competition of chicken breeding business H. Baso aims to know the future prospects for benefits, competition, profit and loss in setting up a chicken breeding business. In this study needs to be done a good study through the concept of business feasibility studies, aspects that are analyzed the financial (financial). And the study of the competition of laying chicken farms.

To find out the feasibility of laying chicken farming, the financial aspect is a vital aspect in business feasibility study. The calculation criteria used in determining whether or not an investment is viewed from the financial aspect, needs to be measured by several criteria. The criteria used to analyze the investment feasibility of a business or business consist of: (1) Payback Period (PP), (2) Average Rate Of Return (ARR), Net Present Value (NPV), Internal Rate Of Return (IRR) Profitability Index (PI). While in business competition done by conducting interview on laying chicken farmer H. Baso.

The results showed that Payback Period (PP) of business capital amounted to Rp 250,060,000 during 2,917 semesters. In the Average Rate of Return (ARR) method shows that the profit rate obtained is 96.00%. The Net Present Value (NPV) method generates a positive value of Rp 14,024,440. The Internal Rate of Return (IRR) method yields an interest rate of 21.333% where the rate of return earned is greater than the discount rate of 18%. In the method Profitability Index (PI) obtained 1.471, meaning the value obtained more than 1. While in the business competition is known that the difference from other farms that H. Baso livestock has been known, how to improve the production of food that is timely, the strategy used namely in the wholesale or direct marketing market, factors that support the strategic places and factors that inhibit the lack of technological knowledge, see it can be seen that the competition is included in business competition competition healthy.

Keywords : *Business feasibility, business competition, laying chicken breeding H. Baso*